BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi dan informasi telah berkembang pesat seiring berjalannya zaman. Sehingga, kemajuan teknologi yang begitu pesat telah menghilangkan batas jarak fisik atau geografis dari suatu pulau ke pulau lain untuk bertegur sapa walaupun sejenak saja, tidak lagi menjadi faktor pembatas dalam hubungan antar sesama manusia. Kemajuan teknologi informasi tersebut telah membawa manusia masuk ke dalam masyarakat, ke dalam era informasi yang segala pengetahuan dan kehidupan masyarakat telah bergantung pada teknologi dan informasi, yang dalam hal ini dapat mempermudah urusan manusia dalam berkomunikasi dengan satu sama lainnya. Teknologi sendiri, telah dikatakan sebagai sebuah proses kreatif yang melibatkan manusia, pengetahuan dan sumber-sumber material untuk menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan efisiensi.

Teknologi internet memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan informasi dunia. Pengaruh perkembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi tersebut juga sampai ke aspek-aspek lain di pemerintahan salah satunya ialah pada aspek perpajakan. Lembaga perpajakan memanfaatkan teknologi ini untuk memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada pelanggannya. Peningkatan pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan. Pelayanan berbasis komputerisasi merupakan salah satu

upaya dalam penggunaan teknologi informasi yang tepat guna memudahkan pelayanan terhadap wajib pajak.

Penerimaan pajak daerah selalu meleset dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu sebabnya adalah dinilai ribet. Orang akan membayar pajak apabila prosesnya jauh lebih mudah. Badan Pendapatan Daerah sebagai salah satu institusi pemerintah yang mengemban tugas untuk mengamankan penerimaan pajak daerah dituntut untuk selalu dapat memenuhi pencapaian target penerimaan pajak yang senantiasa meningkat dari tahun ke tahun di tengah tantangan perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial maupun ekonomi di masyarakat. Sistem modernisasi administrasi perpajakan dilakukan karenadiharapkan dapat meningkatkan jumlah wajib pajak aktif dan kepatuhan wajib pajak. Penerimaan pajak daerah selama beberapa tahun ini mengalami kenaikan. Bahkan jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak daerah pada Maret 2017 dan Maret 2018 mengalami surplus hingga Rp. 8 Milyar. Kenaikan jumlah penerimaan itu dapat menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak mengalami peningkatan yang cukup baik. Namun hal itu tidak membuat Badan Pendapatan Daerah merasa berpuas diri, sebab besarnya peningkatan jumlah penerimaan itu belum seimbang dengan jumlah target penerimaan yang harus dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

Menurut Badan Pendapatan Daerah Kota Padang, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh Wajib Pajak misalnya kesalahan dalam menghitung jumlah pajak, terlambat melakukan pembayaran pajak dan pelaporan pajak serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Padahal penerimaan dari

sektor pajak ini sangat penting, karena hasilnya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan daerah. Peran Badan Pendapatan Daerah Kota Padang sangat penting dalam hal ini. Bapenda harus dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi dan penyuluhan perpajakan, bahwa pajak yang dibayarkan oleh masyarakat disalurkan kembali untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan diterapkannya sistem online dalam perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melakukan pelaporan dan pembayaran pajak. Kepatuhan wajib pajak (tax compliance) dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan, kepatuhan dalam perhitungan, pembayaran pajak terutang dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan. Selain itu, transisi cara penyampaian dan pelaporan dapat memudahkan dan memberi manfaat dalam pengelolaan pajak. Oleh karena itu perlu dukungan semua pihak secara terus-menerus agar peningkatan pelayanan kepada wajib pajak terus berjalan dan sekaligus terciptanya administrasi perpajakan yang modern.

Sistem elektronik perpajakan yang menjadi bentuk modernisasi perpajakan tersebut yang digunakan oleh Bapenda diantaranya SISMIOP, SOPD dan SIBPHTB. Dengan penerapan yang baik dari sistem elektronik perpajakan tersebut akan menunjukkan kualitas pelayanan administrasi dan pelaksanaan kebijakan perpajakan. Selain itu, modernisasi sistem perpajakan yang direncanakan secara rinci dan menggunakan strategi yang baik akan mempengaruhi besarnya pendapatan pajak yang akan diterima nantinya.

Kondisi tingkat kepatuhan Wajib Pajak bisa dikatakan masih relatif rendah, sebab Wajib Pajak orang pribadi yang sudah mendaftarkan dirinya namun kemudian tidak membayarkan pajaknya, maka membuat Badan Pendapatan Daerah Kota Padang terus berupaya menciptakan sistem perpajakan yang baru dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul **"IMPLEMENTASI SISTEM ONLINE PAJAK RESTORAN BAGI WAJIB PAJAK PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PADANG"**

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan judul dan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat dilihat adanya beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem online pajak restoran bagi wajib pajak pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.
2. Bagaimana penerapan pajak sebelum dan setelah penerapan sistem online pajak restoran.

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem online pajak restoran bagi wajib pajak pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.
2. Untuk mengetahui penerapan pajak sebelum dan setelah penerapan sistem online pajak restoran.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Dengan adanya pembahasan ini, maka manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang ini yaitu:

1. Untuk memberikan informasi bagi semua pihak tentang bagaimana sistem online pajak restoran bagi wajib pajak pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.
2. Sebagai informasi yang perlu diperhatikan bagi pihak Pemerintah dalam memahami aspek-aspek yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak sebagai salah satu tujuan dari reformasi administrasi perpajakan melalui penerapan sistem online dan sejauh mana penerapan serta kendala-kendala yang menghambat dalam penerapannya.
3. Untuk menambah wawasan penulis dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, pemahaman dan pengalaman selama didunia kerja, serta mengimplementasikan teori yang penulis dapat didunia kerja.
4. Sebagai informasi dan bahan evaluasi atas penerapan sistem online sebagai salah satu bentuk penerapan sistem administrasi perpajakan modern di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

1.5 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dimulai dari tanggal 23 Desember 2019 s/d 19 Februari 2020 yang dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang beralamat di Jalan Prof. M. Yamin, SH No.70 Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : bab ini terdiri dari latar belakang penulis dalam pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori : bab ini berisi teori tinjauan umum mengenai sistem online pajak restoran dan implementasinya pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

Bab III Gambaran Umum : bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil instansi pemerintahan, sejarah berdirinya instansi pemerintah, visi dan misi instansi pemerintah, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas instansi pemerintah yang bersangkutan.

Bab IV Analisa dan Hasil Penelitian : bab ini penulis akan menguraikan tentang implementasi sistem online pajak restoran bagi wajib pajak pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

Bab V Penutup : bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk dapat dipertimbangkan dalam mengimplementasikan sistem online pajak restoran bagi wajib pajak pada Badan Pendapatan Daerah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA